

Nama : Fita Fatimah

NPM : 2113053148

Kelas : 3F

Prodi : PGSD

Analisis Video

Degradasi Moral Pelajar Jaman Modern

Sebuah kasus tragedi seorang siswa menganiaya seorang guru hingga tewas terjadi di Indonesia. Korban bernama Ahmad Budi Cahyono, seorang guru honorer SMA N 1 Torjun, Sampang, Jawa Timur. Pak Budi meninggalkan seorang istri yang sedang hamil 5 bulan.

Belum reda masalah seorang murid membunuh gurunya sendiri, terdapat peristiwa lain yaitu muncul sebuah video seorang siswa Sekolah Menengah Pertama yang mengajak duel kepala sekolahnya tanpa rasa takut. Murid itu menunjukkan sikap yang arogan seperti tidak takut dengan kepala sekolah tersebut.

Beginilah tanggapan dari komisioner KPAI bidang pendidikan Ibu Retno Listyarti tentang pendidikan moral yang ada di Indonesia, “Menurut hasil data KPAI kekerasan di Indonesia cukup tinggi, baik dilakukan oleh anak atau anak sebagai korban. Berkaitan dengan kasus ini pasti ada penyebab. Yang pertama yaitu pola pengasuhan di rumah. Yang kedua yaitu bagaimana guru di kelas menghadapi anak-anak tertentu.”

Tanggapan lain dari praktisi pendidikan Dr. Itje Chodidjah, MA mengenai apakah guru-guru dibekali cara-cara untuk menghadapi anak di kelas terlepas dari ilmu pengetahuannya, “kelengkapan yang utama yaitu dirinya sebagai sosok pribadi yang telah diatur dalam undang-undang yang mengharuskan seorang guru memiliki empat standar kompetensi utama yaitu, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi pedagogik. Namun, ke empat hal ini belum dilaksanakan secara holistik.

Yang melatarbelakangi seorang anak yang belum memiliki *knowledge* melakukan kekerasan menurut psikolog, Vero Adesla yaitu, “anak itu bertumbuh mulai dari level kognisi yaitu kemampuan untuk bernalar dan berfikir apakah perbuatan tersebut memiliki konsekuensi tertentu. Namun pada kasus tertentu seorang anak memiliki dorongan dan langsung bereaksi mereka tidak tahu akan konsekuensi yang terjadi. Kemampuan kognisi harus dilatih kepada anak-anak dan level toleransi terhadap stres juga harus dilatih terhadap anak. Rasa stres pada anak saat ini akibat dari tuntutan yang berbeda seperti tuntutan dalam pelajaran saat ini sangat besar yang harus dipelajari. Karena itu level stres anak itu semakin tinggi namun tidak diimbangi dengan kemampuan untuk mengelola emosi tersebut”.